

## JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat

Universitas Muslim Indonesia

Journal Homepage:

<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>

### Original Article

# Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar

Arwita Widyanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PT. Pos Indonesia KCU Makassar

<sup>2</sup>Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

\*Email corresponding author: [arwitawidyanti@gmail.com](mailto:arwitawidyanti@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Productivity is not only measured by the quantity (numbers) of results achieved by a person, but also by the quality of work which is improving. Occupational health and safety (K3) is one of the efforts to create a workplace which is safe, healthy, free from environmental pollution, to prevent work accidents which can ultimately increase work efficiency and productivity. This study aims to analyze the effect of occupational safety and health on employee work productivity.

**Methods:** The type of research used in this research was analytic observational research with a quantitative approach and *cross sectional* design. Data collection used questionnaires, interviews, and documentation. Respondents used in this study were 75 people taken from all employees of PT. Pos Indonesia Main Branch Office (KCU) in Makassar City.

**Result:** The result of this study indicated that the factors affecting work productivity using logistic regression test were work status (0.297) with an Exp (B) value 2.271, work safety (0.018) with an Exp (B) value 5.563, dan occupational health (0.287) with an Exp (B) value 2.070. In conclusion, work safety is the most influential variable on work productivity.

**Conclusion:** Based on the findings of the existing research in the office of PT. Pos Indonesia, it is hoped that as soon as will be able to improve and improve the system regarding programs, policies and facilities related to occupational safety and health. About the health services, light regulation and air regulation.

**Keywords :** Occupational Safety, Occupational Health and Work Productivity.

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross sectional*. Adapun pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 orang yang diambil dari seluruh karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Makassar.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dengan menggunakan uji regresi logistik status kerja (0.297) dengan nilai Exp (B) 2.271, keselamatan kerja (0.018) dengan nilai Exp (B) 5.563, dan kesehatan kerja (0.287) dengan nilai Exp (B) 2.070. Kemudian diketahui bahwa keselamatan kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja.



**Kesimpulan:** Berdasarkan temuan peneliti yang ada di kantor PT. Pos Indonesia diharapkan sesegera mungkin dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem mengenai program-program, kebijakan dan fasilitas-fasilitas yang terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Tentang pelayanan kesehatan, pengaturan cahaya dan pengaturan udara.

**Kata Kunci :** *Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja.*

## LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dan penentu keberhasilan dalam menjalankan visi dan misi sebuah perusahaan. Selain itu, sumber daya manusia juga memiliki peran dalam menghasilkan suatu produktivitas kerja. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan dampak yang positif terhadap perusahaan begitu pula sebaliknya, jika produktivitas kerja karyawan kurang baik akan menghasilkan dampak negatif terhadap perusahaan. Jadi setiap perusahaan diharapkan dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik serta selalu memperhatikan kebutuhan, keinginan, keamanan dan kesehatan karyawannya yang menjadi dasar tercapainya produktivitas kerja yang baik.

Masalah karyawan merupakan persoalan besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan. Dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Undang-undang tersebut menekankan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai hak tenaga kerja. Secara terperinci, pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dan sangat penting karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan. Produktivitas kerja karyawan merupakan masalah sentral dalam kehidupan sebuah organisasi karena perusahaan akan mampu mencapai atau tidak sangat tergantung pada sebaik apa produktivitas yang ditunjukkan oleh para karyawan. Karyawanlah yang akan menentukan apakah sumber daya organisasi yang lain, seperti gedung-gedung, mesin, peralatan kerja, uang, dan lain-lain dapat memberikan suatu kontribusi yang optimal atau tidak terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Di tingkat global, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja juga mendapat perhatian ILO (*International Labour Organization*) melalui berbagai pedoman dan konvensi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, Sebagai anggota ILO, Indonesia telah mengklarifikasi dan mengikuti berbagai standar dan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk sistem manajemen K3. Keberhasilan penerapan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di suatu perusahaan tidak akan pernah lepas dari sikap kepatuhan personal baik karyawan maupun pihak manajerial dalam melaksanakan peraturan dan kebijakan terkait K3. Peran karyawan tentunya sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan upaya pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, dengan menampilkan produktivitas kerja yang baik.



Dari penjelasan mengenai program K3 diatas dapat dilihat hubungan antara program K3 dan produktivitas kerja karyawan yaitu program K3 sebagai salah satu program yang sangat penting bagi perusahaan karena keselamatan dan kesehatan kerja sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Karyawan yang sehat jasmani dan rohani ialah karyawan yang cenderung memiliki produktivitas kerja yang optimal dibandingkan dengan karyawan yang tidak sehat cenderung lebih malas atau tidak bisa bekerja.

PT. Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos dan tidak hanya melayani jasa pos dan kurir, tetapi juga jasa keuangan, ritel dan property, yang di dukung oleh titik jaringan sebanyak lebih dari 4.000 kantor pos dan 28.000 Agen Pos yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang berdiri pada tahun 1746 (Profil PT. Pos Indonesia, 2022). Bekerja diperusahaan ini memerlukan perlindungan yang memadai utamanya untuk para kurir. Pekerja perlu memakai alat pelindung diri agar dalam pengantaran barang dan surat lebih terlindungi dari kemungkinan kecelakaan. Selain itu keamanan dan kenyamanan bagi para karyawan lainnya selama melaksanakan pekerjaannya. Melihat dari bahaya yang dapat ditimbulkan pada saat proses kerja, maka PT. Pos Indonesia melakukan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang optimal untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang lebih baik.

PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama merupakan salah satu Perusahaan Milik Negara yang memberikan pelayanan langsung kepada calon pelanggan dan masyarakat dalam penyedia jasa pos dan kurir, jasa keuangan, ritel dan property di Kota Makassar. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis di lapangan kepada Manager HSE, tanggal 14 Februari 2022 terdapat tenaga kerja yang tidak memenuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada di PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar, antara lain : Ada sebagian pekerja yang khususnya berstatus pekerja non organik, tidak di tanggung asuransi ketenagakerjaannya dari pihak perusahaan. Masih kurangnya edukasi tentang penggunaan APD sehingga sebagian pekerja masih mengabaikan dalam penggunaan APD. Adanya faktor lingkungan yang tidak kondusif seperti pencahayaan dan suhu ruangan. Dan masih kurangnya safety sign di beberapa ruangan. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

## METODE

### *Jenis Penelitian,*

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik dan rancangan *cross sectional study* yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satu waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara serta pembagian kuesioner pada responden.



### ***Populasi dan Sampel***

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar sebanyak 75 orang karyawan. Dalam penelitian ini berhubung populasi berjumlah kecil maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 75 responden.

### ***Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian akan dilakukan di PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar, Jl. Slamet Riyadi No. 10, Bulu Gading, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2022.

### ***Variabel Penelitian***

#### ***Pengumpulan Data***

Wawancara (Interview) yang dilakukan kepada manajer HSE, KSDM serta manajer operasional di kantor PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Kota Makassar. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta internet yang berkaitan dengan produktivitas dan K3. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dengan melihat kondisi lingkungan pada perusahaan tersebut. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti dengan responden.

### ***Analisis Data***

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik : Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Dengan mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen.

## **HASIL**

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

	Variabel	n=75	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	73.3
	Perempuan	20	26.7
Usia	21-44	60	80.0
	45-54	15	20.0
Pendidikan	SMA	35	46.7

	Sarjana	40	53.3
Status Kerja	Organik	51	68.0
	Non Organik	24	32.0
Masa Kerja	Baru	26	34.7
	Lama	49	65.3
Status Pernikahan	Menikah	61	81.3
	Belum Menikah	14	18.7
Keselamatan Kerja	Baik	51	68.0
	Buruk	24	32.0
Kesehatan Kerja	Baik	47	62.7
	Buruk	28	37.3
Produktivitas Kerja	Baik	54	72.0
	Buruk	21	28.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 75 orang responden, jenis kelamin laki-laki yang paling banyak yakni sebanyak 55 orang (73.3%) dan jenis kelamin perempuan hanya 20 orang (26.7%). Berdasarkan data usia yang paling banyak adalah kelompok usia muda atau responden yang memiliki usia diantara 21 - 44 yakni sebanyak 60 orang (80%) dan karyawan yang termasuk kelompok usia pertengahan atau responden yang memiliki usia diantara 45 - 54 tahun sebanyak 15 orang (20%). Berdasarkan data pendidikan SMA sebanyak 35 responden (46.7%), sedangkan frekuensi Sarjana sebanyak 40 responden (53.3%). Berdasarkan data tatus kerja yang paling banyak adalah responden dengan status organik yakni sebanyak 51 (68%) responden, sedangkan responden dengan status non organik yakni sebanyak 24 (32%) responden. Berdasarkan data masa kerja yang paling banyak adalah responden dengan masa kerja lama yakni sebanyak 49 (65.3%) responden, sedangkan responden dengan masa kerja baru yakni sebanyak 26 (33.7%) responden. Berdasarkan data status pernikahan yang paling banyak adalah responden yang telah menikah yakni sebanyak 61 (81.3%) responden, sedangkan responden yang belum menikah yakni sebanyak 14 (18.7%) responden. Berdasarkan data keselamatan kerja karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama di Kota Makassar yang termasuk kategori keselamatan kerja baik sebanyak 51 (68%) responden. Adapun yang termasuk kategori keselamatan kerja buruk sebanyak 24 (32%) responden. Berdasarkan data kesehatan kerja karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama di Kota Makassar yang termasuk kategori kesehatan kerja baik sebanyak 47 (62.7%) responden, dan kategori kesehatan kerja buruk sebanyak 28 (37.3%) responden.

Berdasarkan data produktivitas kerja karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama di Kota Makassar yang termasuk kategori produktivitas kerja baik sebanyak 54 (72.0%) responden, dan kategori kesehatan kerja buruk sebanyak 21 (28.0%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja**

Variables	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Status Kerja	0.820	0.787	1.085	1	0.297	2.271
Keselamatan Kerja	1.716	0.727	5.576	1	0.018	5.563
Kesehatan Kerja	0.727	0.684	1.132	1	0.287	2.070

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan hasil bahwa dari analisis regresi logistik diperoleh delapan variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja yaitu status kerja (0.297) dengan nilai Exp (B) 2.271, keselamatan kerja (0.018) dengan nilai Exp (B) 5.563, dan kesehatan kerja (0.287) dengan nilai Exp (B) 2.070. Ketiga variabel yang berpengaruh tersebut, didapatkan bahwa variabel keselamatan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Pos Indonesia KCU Makassar dengan Exp (B) 5.563 yang dapat diartikan bahwa adanya faktor terjadinya gangguan atau tidak pada aktivitas yang berhubungan dengan keselamatan kerja dapat mengakibatkan 5.563 kali dapat menyebabkan produktivitas kerja baik dan buruk pada karyawan PT. Pos Indonesia KCU Makassar. Pada uji regresi logistik, nilai  $p$  suatu variabel dapat berbeda dengan nilai  $p$  pada saat analisis bivariante, karena pada analisis multivariate semua variabel independen dimasukkan secara bersama-sama untuk melihat variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap produktivitas kerja.

## DISKUSI

### *Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja*

Menurut (Moenir, 2010) keselamatan kerja dinilai menggunakan enam indikator. Indikator tersebut yaitu tata letak peralatan kerja, perlindungan mesin/peralatan kerja, pengadaan perlengkapan untuk alat pencegahan, pertolongan dan perlindungan, perlakuan yang adil terhadap semua tenaga kerja, asuransi tenaga kerja, suasana kerja dan pekerjaan. Hasil analisis data dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh hasil nilai  $p$  value keselamatan kerja secara keseluruhan adalah 0.001 lebih kecil dari ( $<0.05$ ) yang berarti keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosniah, 2018), yang meneliti "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan divisi produksi

pada PT. Dharana Inti Boga Garuda Food di Kabupaten Gowa”, yang menyatakan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

(Bangun, 2018) mengemukakan jika keselamatan kerja merupakan perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. Perlindungan tenaga kerja ditujukan agar tenaga kerja melakukan pekerjaannya secara aman sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas. Berdasarkan kondisi di lapangan, banyak dijumpai karyawan telah paham dan menjalankan prosedur yang berhubungan dengan keamanan dan keselamatan bekerja. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden menyatakan persetujuannya, artinya implementasi Keselamatan Kerja yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Makassar mempengaruhi Produktivitas Kerja, dan hal inilah yang dirasakan oleh para karyawan di PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Makassar. Oleh karena itu perusahaan PT. Pos Indonesia harus mempertahankan atau lebih meningkatkan lagi implementasi dari program Keselamatan Kerja agar dapat menambah tingkat Produktivitas Kerja.

Menurut (Edy Sutrisno, 2017) suasana kerja dan pekerjaan yang nyaman dan aman dapat dilihat dari cara perusahaan mengelola konflik dalam internal perusahaan sehingga sangat membantu dalam hubungan antara pekerja dan pemilik usaha sebagai dasar kuat bagi terwujudnya kelancaran produksi sehingga tidak mengganggu kualitas dari pekerjaan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga.

### ***Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja***

Kesehatan kerja merupakan usaha untuk menjaga kondisi karyawan dari keadaan yang merugikan kesehatan dalam bekerja. Dan juga menunjukkan kondisi yang bebas dari gangguan penyakit umum baik secara fisik maupun secara mental, yang di sebabkan oleh lingkungan yang beresiko kesehatannya dan dapat membuat karyawan stress emosi dan gangguan fisik. Sedangkan menurut (Prabu Mangkunegara, 2001 dalam Heri Nugraha, 2019), kesehatan kerja merupakan kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja. Kesehatan dalam ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya di artikan sebagai suatu keadaan bebas penyakit.

Kesehatan kerja yang dimaksud dalam penelitian (Hertarik, 2014), yaitu setiap pekerja memperoleh kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang di sebabkan oleh pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh hasil nilai *p value* kesehatan kerja secara keseluruhan adalah 0.013 lebih kecil dari ( $<0.05$ ) yang berarti kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Kesehatan Kerja yaitu lingkungan kerja fisik, sarana dan pelayanan kesehatan, sarana rekreasi, peraturan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU) di Kota

Makassar. Yang dapat diartikan semakin program dan implementasi dari Kesehatan Kerja ditingkatkan maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan dan meningkatkan Produktivitas Kerja.

Menurut hasil wawancara untuk indikator pelayanan kesehatan dalam perusahaan pihak pengurus K3 telah mengkonfirmasi bahwa memang dalam perusahaan tidak menyediakan fasilitas klinik sebagai bentuk pelayanan kesehatan namun bagi karyawan tetap telah disediakan klinik rujukan (dari BPJS kantor) yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai fasilitas pelayan kesehatan bagi tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani Rohimah, 2019), yang meneliti “Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo”, yang menyatakan Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Karyawan. Selain itu hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pipid Ari Wibowo, et.al., 2017) tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan)” bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan bagian nabati PT. Air Mancur.

Lain halnya dengan hasil penelitian (Anindya, 2017) yang telah menunjukkan bahwa kesehatan kerja tidak mempengaruhi produktivitas dari kerja karyawan bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya karena karyawan merasa kesehatan mereka terjamin dengan adanya fasilitas kesehatan yang dijamin oleh perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU). Dan terdapat informasi bahwa jenis kelamin, usia, pendidikan, status kerja, masa kerja, dan status pernikahan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU). Hasil koefisien persamaan regresi menunjukkan hubungan yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel keselamatan kerja akan meningkatkan pula produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama (KCU). Hasil koefisien persamaan regresi menunjukkan hubungan yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel keselamatan kerja akan meningkatkan pula produktivitas kerja karyawan. Keselamatan kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja



<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1408>

pada karyawan PT. Pos Indonesia KCU Makassar dengan nilai pengaruh OR yang paling tinggi sebesar 5.563 yang artinya variabel keselamatan kerja beresiko 5.563 kali lebih besar dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Pos Indonesia KCU Makassar.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Karyawan PT. Pos Indonesia di Kantor Cabang Utama Kota Makassar yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut :

## Deklarasi *Conflict of Interest*

Seluruh penulis menyatakan tidak ada potensi *Conflict of Interest* dalam penelitian dan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam's, Sexton, Adelaide Griffin, Manullang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Al Kautsar, I., Swasto, B. & Al Musadieq, M. 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 6 no.2. Penerbit Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- Amina Hameed and Shehla Amjad. 2009. *Journal of Public Affairs Administration & Management*.
- Amron dan Taufik, Imran. 2009. *Analisis yang Berpengaruh Terhadap Faktor-Faktor Produktivitas Tenaga Kerja Pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar*.
- Anindya, A. S., & Soetjningsih, C. H. 2017. *Kepuasan Perkawinan dengan Kesejahteraan Subjektif Perempuan dengan Profesi Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, 5.
- Arilaha, M. A., Ruslan, A. K., & Tanti, E. P. 2018. *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Sektor Pembangkitan Maluku PLTD Kayu Merah PT. PLN (PERSERO) Cabang Ternate*. Jurnal Manajemen Sinergi, 5.
- Bahr, S. J., Chappell, C. B., & Leigh, G. K. 1983. *Age at Marriage, Role Enactment, Role Consensus, and Marital Satisfaction*. Journal of Marriage and the Family, 46(4), 795-850.  
<https://doi.org/10.2307/352551>
- Bambang Swasto. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UB Press, Malang.
- Bangun W. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.



<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1408>

- Candrianto. 2020. *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (I)*. Literasi Nusantara.
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Penerbit PT. Prenhalindo, Jakarta.
- DISNAKERTRANS PROV. SULSEL. Data Kecelakaan Kerja. 2019.
- Dwi, Adya Mahendra. 2014. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Flippo, B. Edwin. 2003. *Manajemen Personalialia*, yang dialih bahasakan oleh Achmad S. Rusky. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gaspersz Vincent. 1998. *Production Planning and Inventory Control*. Penerbit PT. Sun, Jakarta.
- Heinrich HW, Peterson D, & Ross N. 1980. *Industrial Accident Prevention*. 5<sup>th</sup> Edition. Mcgraw Hill, New York.
- Herawati, Nur & Hadi S. 2013. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal*. Diponegoro Journal of Economics, Vol.2, No.4.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. S. 2017. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Jurnal Riset Bisnis & Investasi, 3.
- Hulshof CT, Verbeek JH, van Dijk FJ, et al. 1999. *Evaluation research in occupational health services: general principles and a systematic review of empirical studies*. Occupational and Environmental Medicine, 56, 361- 377.
- Jackson, Schuler, Werner. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2, edisi kesepuluh, terjemahan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jamsostek. 2019. *Perlindungan Maksial Untuk Perlindungan Kerja*.
- Jumanto , & Nasution, A. P. 2017. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping di PT. Sumitomo Wiring System Batam Indonesia*. Jurnal Bening, 4. <https://www/journal.unrika.ac.id/index.php/beningjurnal/article/view/726>
- Kasmir, D. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) (4th ed.)*. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusnendi. 2013. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Unibraw, Malang.
- Kusriyanto, Bambang. 2013. *Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan*. Penerbit Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.



- Kusuma AN. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Sistem Distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*; 5:1-10.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, A.A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Penerbit Remaja Rosda karya, Bandung.
- Mazlina Zaira, M., & Hadikusumo, B. H. W. 2017. Structural equation model of integrated safety intervention practices affecting the safety behaviour of workers in the construction industry. *Safety Science*. 98:124-135.
- Manullang, M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- McEvoy G. M. & W. F. Cascio. 1989. Cumulative Evidance of The Relationship Between Employee Age and Job Performance. *Journal of Applied Psychology*. February. pp 11-17.
- Moenir HA. 2010. *Manajemen Pelayan Umum di Indonesia*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mondy R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Prasetyo Harvy Budihardjo et. al. 2017. *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017*, Hal. 4145-4154, ISSN 2303-1174.
- Rachman, T. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ramli S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Penerbit Dian Rakyat; Jakarta.
- Robbins, P. Stephen. 2001. *Organizational Behaviour, 9th Edition*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Rosniah. 2018. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Produksi Pada PT. Dharana Inti Boga Garuda Food di Kabupaten Gowa. Makassar.
- Sadarmayanti. 2018. *Perencanaan dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja (II)*. PT. Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Mandar Maju, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Singh V, Verma A. 2020. A review, simple meta- analysis and future directions of safety climate research in manufacturing organizations. *Int J Occup Saf Ergon*. 2020 Dec;26(4):678-704. doi: 10.1080/10803548.2018.1476203
- Sinungan, Muchdarsyah. 2013. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.



<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1408>

- Suma'mur. 2001. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Penerbit PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Sutrisno dan Kusmawan Ruswandi. 2007. Prosedur Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Kerja. Penerbit Yudhistira, Sukabumi.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama. Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sutrisno E. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Pertama Ce. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Kencana, Jakarta. 243.
- Tannady, H. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (I). Expert.
- Thamrin, Y., Istiqamah, Z. & Suharni. 2022. Pengaruh Penerapan K3 Dengan Kinerja pada Pekerja Melalui Kepuasan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Daya Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, Vol. 3 No. 1, 11-23. Available : <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.782>
- Thamrin, Y., Ramadhany, F.. & Arman. 2019. Pengaruh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Maruki Internasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 14 No. 1 Tahun 2019.
- Undang - Undang Dasar No 1 Tahun 1970.
- Undang –Undang Nomor 13 Tahun 2003.
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- WHO 2003.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. 2018. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6 (3).

